



# Analisis Rasio Profitabilitas Atas Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (Studi Kasus: Bursa Efek Indonesia)

Yunita<sup>1\*</sup>, Ikbal Yasin<sup>2</sup>, Fikri Hamidy<sup>3</sup>, Parjito<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia

<sup>1,2,3,4</sup>Informatika, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia

<sup>1\*</sup>yunita@teknokrat.ac.id, <sup>2</sup>ikbalyasin@teknokrat.ac.id, <sup>3</sup>fikrihamidy@teknokrat.ac.id

<sup>4</sup>parjito@teknokrat.ac.id

Submitted	Accepted	Publish
17-Juli-2023	6-September-2023	15-September-2023

**Abstrak:** Dalam setiap perusahaan, Evaluasi dan pengukuran kinerja laporan keuangan sangatlah esensial sebagai landasan dalam pengambilan keputusan. Mengingat kompleksitas sistem keuangan dunia nyata, dibutuhkan suatu model yang dapat merepresentasikan sistem tersebut secara abstrak. Perkembangan teknologi internet didukung oleh kemajuan di bidang komputer, teknologi, dan telekomunikasi. Dengan adanya jaringan internet, para pelaku bisnis tak lagi kesusahan dalam memperoleh data apapun guna mendukung aktivitas bisnisnya. Bahkan, saat ini tersedia beragam jenis informasi yang dapat diakses, sehingga perlu dilakukan seleksi informasi agar mendapatkan data yang akurat dan sesuai kebutuhan. Tujuan dari studi ini adalah untuk memberikan data terkait evaluasi laporan keuangan pada perusahaan properti dan memudahkan pengguna dalam mengetahui kesehatan keuangan perusahaan. Sebagai hasil dari penelitian ini, sebuah aplikasi sistem informasi kinerja keuangan telah dibuat dengan berbagai fitur, seperti profil perusahaan yang menjelaskan karakteristik perusahaan, grafik persentase yang memberikan informasi tentang perkembangan laporan keuangan, serta tingkat kesehatan laporan keuangan. Adapun metode penelitian yang digunakan Rasio Profitabilitas yang terdiri dari analisis *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*, dengan bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai *database*, hasil akhir dari penelitian ini berupa sistem informasi kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** kinerja keuangan, rasio profitabilitas, perusahaan semen, MySQL, UML

**Abstract:** *In every company, evaluating and measuring the performance of financial reports is essential as a basis for decision making. Given the complexity of the real world financial system, a model is needed that can represent the system in the abstract. The development of internet technology is supported by advances in the fields of computers, technology, and telecommunications. With the internet network, business people no longer have difficulty obtaining any data to support their business activities. In fact, currently there are various types of information that can be accessed, so it is necessary to select information in order to obtain data that is accurate and as needed. The purpose of this study is to provide data related to the evaluation of financial statements in property companies and make it easier for users to find out the company's financial health. As a result of this research, a financial performance information system*

Yunita: \* Penulis Korespondensi



Copyright © 2023, Yunita, Ikbal Yasin, Fikri Hamidy, Parjito



*application has been created with various features, such as company profiles that describe company characteristics, percentage charts that provide information about the development of financial reports, and the soundness of financial reports. The research method used is Profitability Ratio which consists of analysis of Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) and Return On Equity (ROE), with PHP programming language, MySQL as database, final result of this research in the form of financial performance information system.*

**Keywords:** *financial performance, profitability ratios, cement companies*

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini sangat memudahkan investor yang memiliki kelebihan dana guna melakukan investasi, dengan cara investasi melalui pasar modal. Pasar modal sendiri yaitu, tempat untuk perusahaan mengumpulkan modal dengan cara menawarkan saham terhadap masyarakat/*public*. Investasi ini memiliki daya tarik sendiri untuk para investor karena, menghasilkan keuntungan investasi saham perusahaan yang sudah *Go Public*. Bagi perusahaan *Go Public* penjualan saham terhadap investor merupakan cara untuk mendapatkan modal dari luar perusahaan guna melakukan kegiatan operasional. Perusahaan yang telah bergabung harus mampu meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan peluang yang besar[1].

Penilaian kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan[2]. Selain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja keuangan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan penilaian dari prestasi perusahaan tentang baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan. Dengan dilakukannya analisis laporan keuangan suatu perusahaan, maka pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat menilai bagaimana prospek perusahaan tersebut di masa depan[3].

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis rasio. Kunci dari keberhasilan perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja laba yang baik apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja yang telah ditetapkan. Laba yang didapat perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi laba, daya tarik investor terletak pada rasio profibilitas[4].

Mengukur laba (*profit*) dilakukan dengan rasio profibilitas, dengan rasio ini perusahaan dapat menganalisis bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ketahun, karena laba yang tinggi belum tentu menunjukkan profibilitas yang tinggi, akan tetapi profibilitas yang tinggi sudah pasti menentukan laba yang dihasilkan pun tinggi. Profibilitas merupakan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu contohnya pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Rasio ini berkaitan erat dengan kemampuan dan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penilaian rasio profibilitas yaitu laporan laba rugi dan neraca (laporan posisi keuangan) yang bertujuan untuk mengukur perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, assets, maupun modal sendiri. Jadi hasil dari rasio profibilitas dijadikan tolak ukur atau gambaran tentang efektivitas kineja manajemen dilihat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan[5], [6].

Yunita: \* Penulis Korespondensi



Copyright © 2023, Yunita, Ikbal Yasin, Fikri Hamidy, Parjito



Perhitungan profitabilitas dapat diukur dari beberapa aspek yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return on Asset* (ROA) merupakan keahlian perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakannya. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio perbandingan antara keuntungan yang dilakukan setelah pajak dengan penjualan, sehingga perhitungan rasio dapat diketahui keuntungan per Rupiah penjualan. *Return on Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dari laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari dana-dana pemelik perusahaan di dalam perusahaan sendiri, semakin tinggi rasio akan semakin kuat atau baik posisi modal pemilik perusahaan [7], [8].

Tujuan utama dari penulisan ini yaitu, untuk mengetahui keadaan baik atau tidaknya kinerja laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI yang di ukur berdasarkan rasio profitabilitas, guna untuk mempermudah para calon investor, investor dan pihak internal perusahaan dalam pengambilan keputusan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan studi yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perusahaan untuk dijadikan objek penelitian, melainkan dari sumber lain ialah internet. Data yang dipakai untuk penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan perusahaan manufaktur subsektor semen yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2019 - 2021. Data laporan diperoleh melalui akses yang diunduh untuk memperoleh data laporan keuangan tahunan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berikut daftar sampel perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2021 :

**Tabel 1.** Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 2.2. Data Variabel Analisis

Terdapat 4 variabel yang dibutuhkan untuk menghitung nilai Rasio Profitabilitas pada sebuah perusahaan yaitu :

#### a. **GPM (Gross Profit Margin)**

*Gross Profit Margin* atau margin laba kotor didapat melalui perbandingan antara laba kotor dengan penjualan bersih. Berikut table *Gross Profit Margin* perusahaan manufaktur sub sektor semen yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 :



**Tabel 2.** *Gross Profit Margin*

Tahun	Jenis Data	Kode Perusahaan					
		INTP	SMBR	SMCB	SMGR	WSBP	WTON
2019	Triwulan I	31,1%	39,6%	20,8%	27,2%	17,7%	12,4%
	Triwulan II	30,6%	40,1%	19,8%	28,5%	23,8%	12,9%
	Triwulan III	32,4%	41,4%	24,0%	30,1%	17,9%	13,6%
2020	Triwulan I	31,6%	36,4%	27,0%	31,5%	24,8%	11,3%
	Triwulan II	30,4%	34,9%	25,5%	30,0%	18,7%	6,76%
	Triwulan III	24,0%	39,0%	27,9%	32,1%	19,5%	5,52%
2021	Triwulan I	31,9%	48,6%	25,6%	28,5%	64,9%	0,17%
	Triwulan II	31,4%	46,6%	25,2%	28,3%	58,5%	5,92%
	Triwulan III	33,8%	46,2%	25,5%	29,3%	40,2%	4,80%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**b. NPM (Net Profit Margin)**

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba setelah pajak/laba bersih dengan penjualan bersih. Berikut tabel Net Profit Margin perusahaan perusahaan manufaktur sub sektor semen yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 :

**Tabel 3.** *Net Profit Margin*

Tahun	Jenis Data	Kode Perusahaan					
		INTP	SMBR	SMCB	SMGR	WSBP	WTON
2019	Triwulan I	10,6%	0,97%	5,23%	2,92%	13,2%	5,45%
	Triwulan II	9,16%	0,90%	6,16%	2,94%	13,3%	6,26%
	Triwulan III	10,3%	1,59%	1,73%	4,57%	9,31%	6,89%
2020	Triwulan I	11,9%	19,1%	2,77%	4,95%	13,8%	6,15%
	Triwulan II	7,61%	20,4%	1,81%	3,78%	0,47%	1,82%
	Triwulan III	11,0%	9,78%	5,97%	6,01%	79,5%	1,70%
2021	Triwulan I	10,2%	4,45%	6,09%	5,52%	8,73%	3,43%
	Triwulan II	8,79%	0,34%	4,92%	4,86%	37,4%	2,84%
	Triwulan III	11,3%	1,36%	5,68%	5,69%	37,5%	2,07%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**c. ROA (Return on Asset)**

ROA dihitung dengan membagi laba sebelumnya bunga dan pajak dengan total aset. Berikut tabel ROA perusahaan perusahaan manufaktur sub sektor semen yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 :

**Tabel 4.** *Return on Asset*

Tahun	Jenis Data	Kode Perusahaan					
		INTP	SMBR	SMCB	SMGR	WSBP	WTON
2019	Triwulan I	1,44%	0,07%	0,65%	0,30%	1,99%	0,82%
	Triwulan II	2,47%	0,13%	1,46%	0,62%	8,52%	1,86%
	Triwulan III	4,45%	0,40%	0,69%	1,59%	3,28%	0,32%



2020	Triwulan I	1,46%	1,13%	0,35%	0,53%	0,66%	0,74%
	Triwulan II	1,73%		0,42%	0,77%	0,03%	0,37%
			2,45%				
2021	Triwulan III	4,24%	1,96%	0,21%	1,92%	7,99%	0,54%
	Triwulan I	1,28%	0,30%	0,74%	0,56%	0,16%	0,29%
	Triwulan II	2,14%	0,04%	1,20%	1,05%	1,50%	0,48%
	Triwulan III	4,60%	0,28%	2,18%	1,88%	2,77%	0,60%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**d. ROE (Return On Equity)**

Pada umumnya ROE dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Berikut table ROE perusahaan manufaktur sub sektor semen yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 :

**Tabel 5. Return On Equity**

Tahun	Jenis Data	Kode Perusahaan					
		INTP	SMBR	SMCB	SMGR	WSBP	WTON
2019	Triwulan I	1,68%	0,11%	1,95%	0,69%	35,7%	2,30%
	Triwulan II	2,93%	0,21%	45,3%	1,50%	4,88%	5,24%
	Triwulan III	5,25%	0,65%	2,04%	3,90%	6,52%	9,14%
2020	Triwulan I	1,70%	1,88%	0,96%	0,12%	1,44%	2,23%
	Triwulan II	1,99%		1,16%	1,76%	0,07%	1,03%
			4,13%				
2021	Triwulan III	4,99%	3,35%	0,59%	4,36%	19,8%	1,51%
	Triwulan I	1,55%	0,52%	2,07%	1,23%	1,53%	0,64%
	Triwulan II	2,57%	0,07%	3,27%	2,23%	15,3%	1,05%
	Triwulan III	5,60%	0,48%	4,19%	3,69%	31,8%	1,50%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**2.3. Analisis Kebutuhan Fungsional**

Berdasarkan masalah yang ditemukan, ada beberapa kebutuhan fungsional yang ada pada sistem yang akan dibuat[9]–[11]. Adapun kebutuhan fungsiona yang dilihat dari masing – masing *user* :

1. Admin

- Admin dapat melakukan login ke sistem
- Admin dapat mengelola data daftar perusahaan
- Admin dapat mengelola data analisis rasio
- Admin dapat mengelola laporan profitabilitas (laporan profitabilitas dapat disajikan dengan grafik dan tabel dengan waktu periode triwulan)
- Admin dapat mencetak laporan profitabilitas
- Sistem mampu menghitung *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return in equity*
- Sistem dapat membandingkan analisis rasio profitabilitas satu perusahaan dengan perusahaan lain.

2. Pengguna (calon investor)

- Pengguna dapat login ke sistem
- Pengguna dapat menginputkan data analisis rasio seperti total aset, total ekuitas, laba setelah pajak, dan penjualan bersih .
- Pengguna dapat melihat laporan profitabilitas



d. Pengguna juga dapat mencetak laporan profitabilitas

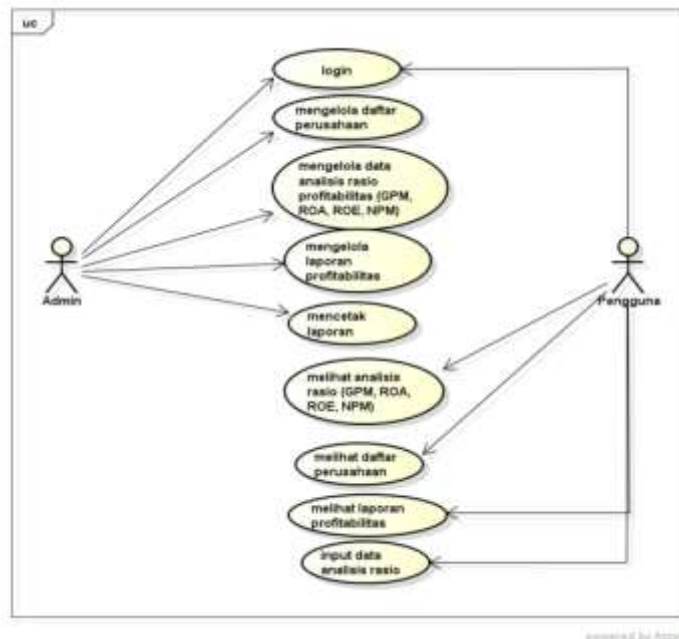
#### 2.4. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang digunakan dalam membangun dan mengembangkan sistem [10], [12], [13], diantaranya sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
  - a) *Processor Intel Core i5 4th Gen*
  - b) *RAM 4 GB*
  - c) *SSD 120 GB*
  - d) *Keyboard & Mouse*
2. Perangkat Lunak (*Software*)
  - a) *Database MySQL*
  - b) *XAMPP*
  - c) *Sublime text (code editor)*
  - d) *Chrome (run & test)*
  - e) *Codeigniter (Backend - Framework)*
  - f) *SB Admin, Bootstrap, Fontawesome (Frontend - Framework)*

#### 2.5. Use Case Diagram

Rancangan *use case diagram* sistem analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Use Case Diagram

Deskripsi Use Case :

1. Aktor yang pertama yaitu admin. Admin mempunyai beberapa wewenang diantaranya admin dapat mengelola daftar perusahaan, mengelola data analisis rasio, mencetak laporan profitabilitas, dan mengelola laporan profitabilitas berupa laporan tabel dan grafik.
2. Aktor yang kedua yaitu pengguna (calon investor). Pengguna dapat menginput data analisis rasio, melihat laporan rasio, melihat laporan profitabilitas, dan melihat daftar perusahaan



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan analisis *Rasio Profitabilitas* yang telah dilakukan pada data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Berikut ini adalah nilai Rasio Profitabilitas untuk masing- masing perusahaan Semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021:

**Tabel 6.** Nilai Gross Profit Margin (GPM)

No	Kode Perusahaan	Jenis Data	Tahun Data		
			2019 %	2020 %	2021 %
1	INTP	Triwulan I	31,1	31,6	31,9
		Triwulan II	30,6	30,4	31,4
		Triwulan III	32,4	24,0	33,8
2	SMBR	Triwulan I	39,6	36,4	48,6
		Triwulan II	40,1	34,9	46,6
		Triwulan III	41,4	39,0	46,2
3	SMCB	Triwulan I	20,8	27,0	25,6
		Triwulan II	19,8	25,5	25,2
		Triwulan III	24,0	27,9	25,5
4	SMGR	Triwulan I	27,2	31,5	28,5
		Triwulan II	28,5	30,0	28,3
		Triwulan III	30,1	32,1	29,3
5	WSBP	Triwulan I	17,7	24,8	64,9
		Triwulan II	23,8	18,7	58,5
		Triwulan III	17,9	19,5	40,2
6	WTON	Triwulan I	12,4	11,3	0,17
		Triwulan II	12,9	6,76	5,92
		Triwulan III	13,6	5,52	4,80

Sumber: Data yang diolah

1. Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)  
Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Gross Profit Margin* (GPM) Perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP) pada Triwulan I tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan secara bertahap yaitu sebesar 31,1% menjadi 31,9%. Kemudian pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu dari angka 30,6% menjadi 30,4% meningkat kembali tahun 2021 menjadi 31,4%. Dan pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari angka 32,4% menjadi 31,9% kemudian meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 33,8%.
2. Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)  
Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Gross Profit Margin* (GPM) perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari angka 39,6% menjadi 36,4% kemudian meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 48,6%. Dan pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu dari angka 40,1% menjadi 34,9% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 46,6%. Kemudian pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi penurunan yaitu dari angka 41,4% menjadi 39,0% meningkat kembali tahun 2021 menjadi 46,2%.





3. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)  
Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Gross Profit Margin* (GPM) perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari angka 20,8% menjadi 27,0% kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 25,6%. Dan pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yaitu dari angka 19,8% menjadi 25,5% turun kembali tahun 2021 sebesar 25,2%. Kemudian pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi peningkatan dari angka 24,0% menjadi 27,9% turun kembali tahun 2021 menjadi 25,5%.
4. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)  
Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Gross Profit Margin* (GPM) perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari angka 27,2% menjadi 31,5% kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 28,5%. Dan pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yaitu dari angka 28,5% menjadi 30,0% turun kembali tahun 2021 sebesar 28,3%. Kemudian pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari angka 30,1% menjadi 32,1% turun kembali tahun 2021 menjadi 29,3%.
5. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)  
Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Gross Profit Margin* (GPM) Perusahaan Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mengalami peningkatan secara bertahap pada Triwulan I tahun 2019 hingga 2021 yaitu sebesar 17,7% menjadi 64,9%. Dan pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu dari angka 23,8% menjadi 18,7% meningkat kembali tahun 2021 menjadi 58,5%. Kemudian pada Triwulan ke III tahun 2019-2021 mengalami peningkatan secara bertahap dari angka 17,9% menjadi 40,2%
6. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)  
Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Gross Profit Margin* (GPM) Perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) pada Triwulan I tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan secara bertahap sebesar 12,1% menjadi 0,17%. Kemudian pada Triwulan ke II tahun 2019-2021 juga mengalami penurunan secara bertahap yaitu dari angka 12,9% menjadi 5,92%. Dan pada Triwulan ke III tahun 2019-2021 fluktuasi penurunan dari angka 13,6% menjadi 4,80%.

Tabel 7. Nilai *Net Profit Margin* (NPM)

No	Kode Perusahaan	Jenis Data	Tahun Data		
			2019 %	2020 %	2021 %
1	INTP	Triwulan I	10,6	11,9	10,2
		Triwulan II	9,16	7,61	8,79
		Triwulan III	10,3	11,0	11,3
2	SMBR	Triwulan I	0,97	19,1	4,45
		Triwulan II	0,90	20,4	0,34
		Triwulan III	1,59	9,78	1,36
3	SMCB	Triwulan I	5,23	2,77	6,09
		Triwulan II	6,16	1,81	4,92
		Triwulan III	1,73	5,97	5,68
4	SMGR	Triwulan I	2,92	4,95	5,52
		Triwulan II	2,94	3,78	4,86





		Triwulan III	4,57	6,01	5,69
		Triwulan I	13,2	13,8	8,73
5	WSBP	Triwulan II	13,3	0,47	37,4
		Triwulan III	9,31	79,5	37,5
		Triwulan I	5,45	6,15	3,43
6	WTON	Triwulan II	6,26	1,82	2,84
		Triwulan III	6,89	1,70	2,07

Sumber: Data yang diolah

1. Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari angka 10,6% menjadi 11,9% kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 10,2%. Dan pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu dari angka 9,16% menjadi 7,61% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 8,79%. Kemudian pada Triwulan ke III tahun 2019-2021 mengalami peningkatan secara bertahap yaitu dari angka 10,3% menjadi 11,3%.

2. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari angka 0,97% menjadi 19,1% kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 4,45%. Dan pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yaitu dari angka 0,90% menjadi 20,4% turun kembali tahun 2021 sebesar 0,34%. Kemudian pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi peningkatan dari angka 1,59% menjadi 9,78% turun kembali tahun 2021 menjadi 1,36%.

3. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari angka 5,23% menjadi 2,77% meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 6,09%. Kemudian pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yaitu dari angka 6,16% menjadi 1,81% turun kembali tahun 2021 sebesar 4,86%. Dan pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yaitu dari angka 1,73% menjadi 5,97% turun kembali tahun 2021 sebesar 5,68%.

4. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) mengalami peningkatan secara bertahap pada Triwulan I tahun 2019 hingga 2021 yaitu sebesar 2,92% menjadi 5,52%. kemudian Triwulan ke II tahun 2020-2021 juga mengalami peningkatan secara bertahap yaitu dari 2,94% menjadi 4,86%. Dan pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari angka 4,57% menjadi 6,01% kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 5,69%.

5. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari angka 13,2% menjadi 13,8% turun kembali pada tahun 2021 menjadi 8,73%. Kemudian pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi penurunan yaitu dari angka 13,3% menjadi 0,47% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 37,4%. Dan pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami



peningkatan yaitu dari angka 9,31% menjadi 79,5% turun kembali tahun 2021 sebesar 37,5%.

6. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari angka 5,45% menjadi 6,15% kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 3,43%. Kemudian pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu dari angka 6,26% menjadi 1,82% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 2,84%. Dan pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi penurunan yaitu dari angka 6,89% menjadi 1,70% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 2,07%.

**Tabel 8.** Nilai *Return On Asset* (ROA)

No	Kode Perusahaan	Jenis Data	Tahun Data		
			2019 %	2020 %	2021 %
1	INTP	Triwulan I	1,44	1,46	1,28
		Triwulan II	2,47	1,73	2,14
		Triwulan III	4,45	4,24	4,60
2	SMBR	Triwulan I	0,07	1,13	0,30
		Triwulan II	0,13	2,45	0,04
		Triwulan III	0,40	1,96	0,28
3	SMCB	Triwulan I	0,65	0,35	0,74
		Triwulan II	1,46	0,42	1,20
		Triwulan III	0,69	0,21	2,18
4	SMGR	Triwulan I	0,30	0,53	0,56
		Triwulan II	0,62	0,77	1,05
		Triwulan III	1,59	1,92	1,88
5	WSBP	Triwulan I	1,99	0,66	0,16
		Triwulan II	8,52	0,03	1,50
		Triwulan III	3,28	7,99	2,77
6	WTON	Triwulan I	0,82	0,74	0,29
		Triwulan II	1,86	0,37	0,48
		Triwulan III	0,32	0,54	0,60

Sumber: Data yang diolah

1. Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP)

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) perusahaan Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari angka 1,44% menjadi 1,46% kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 1,28%. Dan pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu dari angka 2,47% menjadi 1,73% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 2,14%. Kemudian pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi penurunan yaitu dari angka 4,49% menjadi 4,21% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 4,60%.

2. Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)





Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi peningkatan dari angka 0,07% menjadi 1,13% kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 0,30%. Dan pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yaitu dari angka 0,13% menjadi 1,13% turun kembali tahun 2021 sebesar 0,04%. Kemudian pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi peningkatan yaitu dari angka 0,40% menjadi 1,96% menurun kembali tahun 2021 sebesar 0,28%.

3. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari angka 0,65% menjadi 0,35% kemudian meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 0,74%. Dan pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu dari angka 1,46% menjadi 0,42% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 1,20%. Kemudian pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi penurunan yaitu dari angka 0,69% menjadi 0,21% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 2,18%.

4. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) Pada perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) mengalami peningkatan secara bertahap pada Triwulan I tahun 2019 hingga 2021 yaitu sebesar 0,30% menjadi 0,56%. kemudian Triwulan ke II tahun 2020-2021 juga mengalami peningkatan secara bertahap yaitu dari 0,62% menjadi 1,05%. Dan pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari angka 1,59% menjadi 1,92% kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 1,88%.

5. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) Pada perusahaan Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mengalami penurunan secara bertahap pada Triwulan I tahun 2019 hingga 2021 yaitu sebesar 1,99% menjadi 0,16%. kemudian Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari angka 8,52% menjadi 0,33% kemudian meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 1,50%. Dan pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari angka 3,28% menjadi 7,99% kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 2,77%.

6. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) Pada perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) mengalami penurunan secara bertahap pada Triwulan I tahun 2019 hingga 2021 yaitu sebesar 0,82% menjadi 0,29%. kemudian Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari angka 1,86% menjadi 0,37% kemudian meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 0,48%. Dan pada Triwulan ke III tahun 2019-2021 mengalami peningkatan secara bertahap yaitu dari angka 0,32% menjadi 0,60%.

**Tabel 9.** Nilai *Return On Equity* (ROE)

No	Kode Perusahaan	Jenis Data	Tahun Data		
			2019 %	2020 %	2021 %
1	INTP	Triwulan I	1,68	1,70	1,55
		Triwulan II	2,93	1,99	2,57
		Triwulan III	5,25	4,99	5,60





		Triwulan I	0,11	1,88	0,52
2	SMBR	Triwulan II	0,21	4,13	0,07
		Triwulan III	0,65	3,35	0,48
		Triwulan I	1,95	0,96	2,07
3	SMCB	Triwulan II	45,3	1,16	3,27
		Triwulan III	2,04	0,59	4,19
		Triwulan I	0,69	0,12	1,23
4	SMGR	Triwulan II	1,50	1,76	2,23
		Triwulan III	3,90	4,36	3,69
		Triwulan I	34,7	1,44	1,53
5	WSBP	Triwulan II	4,88	0,07	15,3
		Triwulan III	6,52	19,8	31,8
		Triwulan I	2,30	2,23	0,64
6	WTON	Triwulan II	5,24	1,03	1,05
		Triwulan III	9,14	1,51	1,50

Sumber: Data yang diolah

1. Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari angka 1,68% menjadi 1,70% kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 1,55%. Kemudian pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu dari angka 2,93% menjadi 1,99% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 2,57%. Dan pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi penurunan yaitu dari angka 5,25% menjadi 4,99% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 5,60%.

2. Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari angka 0,11% menjadi 1,88% kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 0,52%. Kemudian pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yaitu dari angka 0,21% menjadi 4,13% turun kembali tahun 2021 sebesar 0,07%. Dan pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi peningkatan yaitu dari angka 0,65% menjadi 3,35% turun kembali tahun 2021 sebesar 0,48%.

3. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari angka 1,95% menjadi 0,96% kemudian meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 2,07%. Dan pada Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu dari angka 45,3% menjadi 1,16% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 3,27%. Kemudian pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi penurunan yaitu dari angka 2,04% menjadi 0,59% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 4,19%.

4. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari angka 0,69% menjadi 0,12% kemudian



meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 1,23%. Dan pada Triwulan ke II tahun 2019-2021 mengalami peningkatan secara bertahap yaitu dari angka 1,50% menjadi 2,23%. Kemudian pada Triwulan ke III tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yaitu dari angka 3,90% menjadi 4,36% turun kembali tahun 2021 sebesar 3,69%.

5. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) Pada perusahaan Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) pada Triwulan I tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari angka 35,7% menjadi 1,44% kemudian meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 1,53%. Dan pada Triwulan ke II tahun 2019-2021 kembali mengalami penurunan yaitu dari angka 4,88% menjadi 0,07% meningkat kembali tahun 2021 sebesar 15,3%. Kemudian pada Triwulan ke III tahun 2019-2021 mengalami peningkatan secara bertahap yaitu dari angka 6,52% menjadi 31,8%.

6. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) Pada perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) mengalami penurunan secara bertahap pada Triwulan I tahun 2019 hingga 2021 yaitu sebesar 2,30% menjadi 0,64%. kemudian Triwulan ke II tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari angka 5,24% menjadi 1,03% kemudian meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 1,05%. Dan pada Triwulan ke III tahun 2019-2021 mengalami penurunan secara bertahap yaitu dari angka 9,14% menjadi 1,50%.

## 4. KESIMPULAN

Merancang sistem aplikasi analisis kinerja laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas berbasis website yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja laporan keuangan menggunakan metode rasio profitabilitas. Sehingga dapat mempermudah manajer, calon investor, maupun peneliti dalam melakukan analisa kinerja laporan keuangan pada suatu perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebelum menanamkan modalnya. Dari hasil analisis berdasarkan Rasio Profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan dengan kategori sangat sehat, sehat, cukup sehat, tidak sehat, dan sangat tidak sehat. Dengan adanya aplikasi website analisis rasio profitabilitas ini dapat dilihat bagaimana kinerja keuangan, dikarenakan sistem dapat secara otomatis menghitung perhitungan untuk *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*. Pengguna aplikasi web ini dapat mengetahui kinerja keuangan agar dapat meminimalisir kerugian perusahaan dalam menjalankan bisnis.

## 5. REFERENCES

- [1] R. Dadue, I. S. Saerang, and V. N. Untu, "Analisis kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 2, 2017.
- [2] M. B. A. Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher, 2021.
- [3] H. Yati and A. Afriyeni, "Analisis Loan To Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumatera Barat Cabang Utama Padang," 2019.
- [4] S. Sanjaya and M. F. Rizky, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan," *KITABAH J. Akunt. dan Keuang. Syariah*, 2018.
- [5] B. T. Wibowo, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Intan Segara Semarang Dalam Pandemi Covid-19," *Anindyaguna Ekonomibisnis J. Ekon. dan Bisnis STIE Anindyaguna*, vol. 2, no. 2, pp. 119-130, 2020.
- [6] P. K. Suci and U. Pristiana, "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa

Yunita: \* Penulis Korespondensi



Copyright © 2023, Yunita, Ikbal Yasin, Fikri Hamidy, Parjito



- Efek Indonesia Periode 2015-2017," *J. Ekon. Manaj.*, vol. 17, 2019.
- [7] M. Vernida and D. Marlius, "Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Cempaka Mitra Nagari Padang," 2020.
- [8] D. MARDHIYAH, "ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM".
- [9] A. Hafiz, "Permodelan Sistem Penjualan Mobil Bekas Menggunakan Web Engineering," *J. Ilm. Inform. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–25, 2023.
- [10] S. Setiawansyah, "Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Tempat Wisata Menggunakan Metode TOPSIS," *J. Ilm. Inform. dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 2, pp. 54–62, 2022.
- [11] A. D. Wahyudi, "Penerapan Metode Evaluation based on Distance from Average Solution (EDAS) Untuk Penentuan Ketua OSIS," *J. Ilm. Inform. dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 1, pp. 33–45, 2022.
- [12] Setiawansyah, H. Sulistiani, and D. Darwis, "Penerapan Metode Agile untuk Pengembangan Online Analytical Processing ( OLAP ) pada Data Penjualan ( Studi Kasus : CV Adilia Lestari )," *J. CoreIT*, vol. 6, no. 1, pp. 50–56, 2020.
- [13] S. Setiawansyah, P. Parjito, D. A. Megawaty, N. Nuralia, and Y. Rahmanto, "Implementation of The Framework for The Application of System Thinking for School Financial Information Systems," *Tech-E*, vol. 5, no. 1, pp. 1–10, 2021.

